

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Dalam penerapan kemitraan Indonesia – Australia melalui program Kompak dengan mengembangkan UMKM untuk mengurangi kemiskinan di Kabupaten Pacitan, Kompak secara tidak langsung berhasil dalam membantu mengurangi kemiskinan. Hal ini dapat dilihat pada kontribusi Kompak yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dimana jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pacitan dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami penurunan sebesar 1,75 persen.

Kompak memberikan inovasi kepada Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui pengembangan UMKM dengan melakukan pendekatan keberantaraan pasar. Hal ini dilakukan agar masyarakat setempat dapat meningkatkan pendapatannya. Hasil dari penerapan program ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan produksi dan penjualan tepung mokaf, dimana kompak dengan konsisten memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para UMK serta membantu memasarkan dan menjual produk kelompok UMKM Boga Lestari untuk menilai peluang pasarnya.

Ibu Narti sebagai anggota kelompok UMKM Boga Lestsri merupakan salah satu bukti adanya peningkatan pendapatan dari berjalannya program pengembangan UMKM melalui keberantaraan pasar ini. Dimana beliau mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat menaikkan pendapatannya sehingga mampu membiayai pendidikan ketiga orang anaknya seorang diri.

Namun dibalik keberhasilan Kompak dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Pacitan, terdapat kendala dalam menjalankan program tersebut. Dalam proses pelaksanaannya masih terdapat kendala dimana kurangnya komitmen dari Pemerintah daerah dalam menetapkan anggaran daerah dan kolaborasi

Eka Fadhilah S, 2021

KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA MELALUI PROGRAM KOMPAK

DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM UNTUK MEMBANTU

MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

antara kelompok UMKM dengan BUMDes dimana terdapat ketidaksielarasan dalam pelaksanaannya, karena tidak mudah untuk menyatukan dua pihak dalam bekerjasama.

Dalam mengatasi kendala selama proses pelaksanaan program, Kompak Bersatu padu dengan Bappenas dengan melaksanakan seri diskusi serta kolaborasi dalam menyatukan para *stakeholder* untuk dapat lebih berkontribusi mengembangkan program ini sehingga dapat tercapainya tujuan bersama.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama bilateral Indonesia dan Australia melalui program Kompak dengan pengembangan ekonomi lokal UMKM dalam membantu mengurangi kemiskinan telah mampu berjalan dengan baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa program pengembangan ekonomi lokal UMKM yang dilakukan Kompak dengan Pemerintah Daerah memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, yaitu mengurangi kemiskinan. Karena melalui pendekatan keperantaraan pasar sebagai strategi memberikan arah tindakan dan cara bagaimana tindakan keperantaraan pasar tersebut harus dilakukan agar upaya dalam mengurangi kemiskinan dapat tercapai. Melalui strategi pendekatan keperantaraan pasar dalam mengembangkan ekonomi lokal UMKM diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pacitan dan membantu keluar dari kemiskinan.

VI.2 Saran

Dengan adanya program Kompak ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat miskin yang dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Pacitan. Sebagai negara bertetangga, Indonesia dan Australia sebaiknya selalu menjalin hubungan baik dan harmonis dalam menjalankan kemitraan meski memiliki perbedaan latar belakang. Dengan hasil capaian dari penerapan program menunjukkan dampak yang positif, sebaiknya

Eka Fadhilah S, 2021

KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA MELALUI PROGRAM KOMPAK

DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM UNTUK MEMBANTU

MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia dapat memperluas wilayah kerja dari program Kompak.

Dengan adanya program Kompak dalam membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin melalui pengembangan ekonomi lokal dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri dan bisa menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Pemerintah Indonesia sebagai penerima manfaat diharapkan dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan program kemitraan dengan Australia ini dengan baik. Walaupun dalam proses pelaksanaan program Kompak masih terdapat permasalahan yang dihadapi baik masalah kecil maupun besar dapat menjadi pelajaran dalam meningkatkan kinerja program Kompak menjadi lebih baik.

Eka Fadhilah S, 2021

***KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA MELALUI PROGRAM KOMPAK
DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM UNTUK MEMBANTU***

MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]